



**STIS AL-HILAL SIGLI**

# **PEDOMAN MANAJEMEN & MITIGASI RISIKO**

## **2025**

**SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH AL-HILAL SIGLI**



## SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH AL-HILAL SIGLI

Jalan lingkaran Keunire - Pidie Aceh Telp. (0653) 22758 – 23467

### SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU SYARI'AH AL-HILAL SIGLI NOMOR: 420/STIS-AH/X/2025

#### TENTANG PEDOMAN MANAJEMEN DAN MITIGASI RISIKO STIS AL-HILAL SIGLI

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka menjamin keberlanjutan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pencapaian visi-misi institusi, diperlukan pengelolaan risiko yang terstruktur dan sistematis;
  - b. bahwa untuk meminimalisir dampak negatif dari ketidakpastian dalam aspek akademik, keuangan, sarana prasarana, maupun reputasi, perlu adanya panduan mitigasi risiko.
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada poin a dan b, perlu menetapkan Keputusan Ketua tentang Pedoman Manajemen dan Mitigasi Risiko STIS Al-Hilal Sigli
  - d.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2024 (UU ITE);
  3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
  4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (UU PDP);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
  7. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Kementerian Agama (Khusus untuk PTKI);
  8. Statuta STIS Al-Hilal

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN KETUA STIS AL-HILAL SIGLI TENTANG PEDOMAN MANAJEMEN DAN MITIGASI RISIKO.
- Pertama** : Mengesahkan Pedoman Manajemen dan Mitigasi Risiko STIS Al-Hilal Sigli sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan ditinjau kembali secara periodik atau jika terdapat perubahan regulasi yang mendasar.



Ditetapkan di : Sigli  
Pada Tanggal : 16 Oktober 2015

Ketua,

**Dr. Firdaus Syah, MA**

## **VISI**

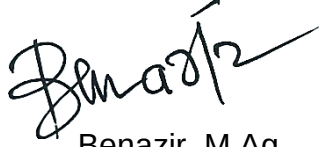
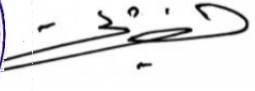
Menjadi Pusat Pendidikan Yang Unggul, Menguasai Hukum Islam Secara Komprehensif dan Aplikatif, Serta Berdaya Saing di Tingkat Nasional pada Tahun 2035

## **MISI**

Misi dari STIS Al-Hilal yaitu mengacu pada tridarma pendidikan yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik di bidang ilmu hukum Islam dan mampu mengakselerasikan ilmunya di era disrupsi.
- 2) Mengembangkan keilmuan melalui kegiatan penelitian dalam bidang ilmu hukum Islam dengan menggunakan metode-metode riset mutakhir.
- 3) Melaksanakan pengabdian secara mandiri dan berkolaborasi di tingkat regional, nasional, dan internasional yang bermanfaat untuk institusi dan kepentingan publik

## HALAMAN PENGESAHAN

|                   |                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama Dokumen      | : Pedoman Manajemen dan Mitigasi Risiko                                                                                                                                                                            |
| Kode Dokumen      | : STS-AH.PMM.001                                                                                                                                                                                                   |
| Nomor Revisi      | : 00                                                                                                                                                                                                               |
| Tanggal           | : 16 Oktober 2025                                                                                                                                                                                                  |
| Jumlah Halaman    | :                                                                                                                                                                                                                  |
| Diajukan Oleh     | <p>Ketua Tim Penyusun</p>  <p>Benazir, M.Ag</p>                                                                                  |
| Dikendalikan Oleh | <p>Ketua LPM</p>  <p>Chaidir, M.E.I</p>                                                                                         |
| Disetujui Oleh    | <p>Ketua,</p>   <p>Dr. Firdaus Syah, MA</p> |

*Isi dokumen ini sepenuhnya merupakan rahasia STIS Al-Hilal Sigli dan tidak boleh diperbanyak baik sebagian maupun seluruhnya kepada pihak lain tanpa ijin tertulis dari Ketua STIS Al-Hilal Sigli*

## SEJARAH REVISI

| Revisi | Tanggal         | Deskripsi Perubahan/Keterangan |
|--------|-----------------|--------------------------------|
| 00     | 16 Oktober 2025 | Pedoman baru.                  |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmatnya sehingga STIS Al-Hilal Sigli dapat menyusun Pedoman Manajemen dan Mitigasi Risiko sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perguruan tinggi yang transparan, akuntabel, dan bermutu. Di tengah dinamika lingkungan akademik dan sosial, manajemen risiko menjadi instrumen integral dalam sistem perencanaan dan pengendalian untuk memastikan tercapainya tujuan strategis kampus. Pedoman ini disusun mengacu pada Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2025 sebagai panduan operasional dalam mengidentifikasi serta memitigasi risiko di seluruh unit kerja, mulai dari bidang pendidikan, penelitian dan hingga pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STIS Al-Hilal Sigli.

Melalui pedoman ini, diharapkan seluruh sivitas akademika baik pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa memiliki kesadaran kolektif dalam menerapkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) di setiap aktivitas organisasi. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga pedoman ini dapat diimplementasikan secara konsisten demi mendukung tercapainya visi dan misi STIS Al-Hilal Sigli dalam melahirkan generasi yang unggul dan berintegritas.

Sigli, 16 Oktober 2025

Ketua,



Dr. Firdaus Syah, MA

## DAFTAR ISI

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                   | 4  |
| SEJARAH REVISI .....                                       | 5  |
| KATA PENGANTAR.....                                        | 6  |
| BAB I .....                                                | 8  |
| PENDAHULUAN .....                                          | 8  |
| BAB II .....                                               | 13 |
| PRINSIP, KERANGKA KERJA, DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO ..... | 13 |
| A. PRINSIP MANAJEMEN RISIKO .....                          | 13 |
| B. KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO .....                   | 14 |
| BAB III .....                                              | 15 |
| METODOLOGI .....                                           | 15 |
| A. DEFINISI RISIKO.....                                    | 15 |
| B. KATEGORI RISIKO .....                                   | 15 |
| C. ANALISIS DAN EVALUASI RISIKO.....                       | 16 |
| D. RISK REGISTER .....                                     | 16 |
| E. MONITORING DAN EVALUASI .....                           | 16 |
| BAB IV .....                                               | 17 |
| KERANGKA MITIGASI RISIKO .....                             | 17 |
| BAB V .....                                                | 19 |
| MITIGASI RISIKO MASING-MASING STANDAR .....                | 19 |
| A. STANDAR PENDIDIKAN .....                                | 19 |
| B. BIDANG PENELITIAN .....                                 | 20 |
| C. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....               | 22 |
| BAB VI .....                                               | 23 |
| PENUTUP .....                                              | 23 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan organisasi kompleks yang beroperasi di tengah dinamika perubahan regulasi, teknologi, dan ekspektasi masyarakat. STIS Al-Hilal Sigli, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak lulusan yang unggul secara akademis dan moral. Namun, dalam proses pencapaian visi dan misi tersebut, kampus dihadapkan pada berbagai ketidakpastian yang dapat menghambat kinerja, mulai dari aspek akademik, keuangan, sarana prasarana, hingga reputasi.

Manajemen risiko bukan lagi sekadar pelengkap administratif, melainkan sebuah kebutuhan strategis. Hal ini sejalan dengan tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan prinsip tata kelola yang baik (*Good University Governance*). Tanpa pengelolaan risiko yang terstruktur, gangguan kecil dalam operasional dapat berkembang menjadi krisis yang mengancam keberlangsungan institusi. Oleh karena itu, STIS Al-Hilal Sigli memandang perlu adanya kerangka kerja mitigasi risiko yang proaktif.

Pendekatan yang diambil mengacu pada prinsip-prinsip manajemen risiko yang diintegrasikan ke dalam seluruh proses pengambilan keputusan. Dengan menanamkan budaya sadar risiko (*risk-aware culture*), setiap unit kerja di STIS Al-Hilal Sigli diharapkan mampu mengubah ancaman menjadi peluang serta meminimalisir dampak kerugian. Pendahuluan ini menjadi landasan bahwa setiap derap langkah organisasi harus terukur, terkendali, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

#### 2. Tujuan

Penerapan manajemen dan mitigasi risiko di STIS Al-Hilal Sigli memiliki beberapa tujuan utama sebagai berikut:

- a) Menjamin Ketercapaian Visi dan Misi dengan memberikan jaminan yang memadai bahwa target-target strategis dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai meskipun terdapat ketidakpastian di lingkungan eksternal maupun internal.
-



- b) Membangun Budaya Sadar Risiko, yaitu dengan mendorong seluruh elemen institusi, mulai dari tingkat pimpinan hingga staf dan mahasiswa, untuk memiliki kepekaan terhadap potensi risiko dalam setiap aktivitas kerja.
- c) Meningkatkan Kepatuhan dengan memastikan seluruh aktivitas di STIS Al-Hilal Sigli selaras dengan regulasi pemerintah, standar akreditasi BAN-PT serta norma-norma hukum dan etika yang berlaku.
- d) Optimalisasi Sumber Daya, membantu manajemen dalam mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dengan memprioritaskan penanganan pada risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap keberlanjutan kampus.
- e) Perlindungan Aset, yaitu melindungi aset fisik, data digital, serta nama baik STIS Al-Hilal Sigli dari berbagai potensi ancaman seperti kegagalan teknologi, bencana alam, maupun pelanggaran etika akademik.
- f) Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik, menyediakan informasi yang akurat dan relevan mengenai profil risiko kepada pimpinan, sehingga keputusan strategis diambil berdasarkan analisis risiko yang matang, bukan sekadar intuisi.

### 3. Ruang Lingkup

Manajemen risiko di STIS Al-Hilal Sigli mencakup seluruh unit kerja dan seluruh aspek operasional di lingkungan kampus. Ruang lingkup ini dikategorikan menjadi beberapa bidang utama:

- a) Risiko Akademik yaitu mencakup segala kemungkinan kegagalan dalam proses belajar mengajar, penurunan kualitas lulusan, kegagalan pencapaian target akreditasi program studi, hingga pelanggaran integritas akademik (*plagiarisme*).
  - b) Risiko Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu meliputi risiko kegagalan pelaksanaan penelitian, rendahnya publikasi ilmiah, serta ketidaksesuaian implementasi program pengabdian kepada masyarakat dengan kebutuhan mitra.
  - c) Risiko SDM (Tenaga Pendidik dan Kependidikan) yaitu mencakup ketersediaan dosen yang memenuhi kualifikasi, tingkat kesejahteraan, pengembangan kompetensi, hingga risiko regenerasi kepemimpinan di lingkungan kampus.
-

- d) Risiko Keuangan yaitu meliputi ketidakpastian sumber pendanaan, pengelolaan anggaran yang tidak efisien, hingga risiko kebocoran keuangan yang dapat mengganggu operasional institusi.
- e) Risiko Sarana, Prasarana, dan Teknologi Informasi, yaitu mencakup kerusakan fasilitas fisik, keamanan data mahasiswa, kegagalan sistem informasi akademik, serta ketersediaan infrastruktur pendukung pembelajaran yang layak.

Manajemen risiko di STIS Al-Hilal Sigli dijalankan secara terpadu melalui dua pendekatan:

1. Arahana strategis ditetapkan oleh Ketua dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk mengelola risiko institusi.
2. Setiap unit kerja (program studi, biro dan lembaga) mengidentifikasi, menganalisis, serta melaporkan risiko operasional di bidangnya. Seluruh kegiatan manajemen risiko dikoordinasikan oleh LPM sebagai lembaga pengendali mutu internal STIS Al-Hilal Sigli.

### **C. DEFINISI/ISTILAH**

- 1) Manajemen Risiko. Sebuah rangkaian proses yang terstruktur dan berkelanjutan dalam mengenali, membedah, menetapkan prioritas, serta menanggulangi potensi hambatan yang dapat mengganggu target institusi, dengan berpedoman pada standar Permendikbudristek Nomor 39 Tahun 2025.
  - 2) Risiko. Potensi munculnya suatu kejadian yang membawa ketidakpastian, baik berupa hambatan maupun peluang, terhadap sasaran organisasi. Cakupannya meliputi aspek kebijakan strategis, teknis operasional, keuangan, kualitas akademik, kepatuhan hukum, keamanan teknologi, hingga nama baik lembaga.
  - 3) Mitigasi Risiko. Tindakan preventif maupun korektif yang dirancang untuk memperkecil peluang terjadinya kendala atau meredam tingkat kerugian yang mungkin dialami oleh STIS Al-Hilal Sigli.
  - 4) Analisis Risiko. Tahapan mendalam untuk memetakan karakteristik suatu risiko, memperkirakan seberapa sering risiko tersebut mungkin terjadi, serta
-

mengukur seberapa besar dampak yang akan ditimbulkan beserta faktor pemicunya.

- 5) Evaluasi Risiko. Aktivitas membandingkan temuan hasil analisis dengan standar batas aman (kriteria risiko) yang telah disepakati guna menentukan urutan urgensi penanganan atau mitigasi.
- 6) Pengendalian Risiko. Langkah pengawasan secara berkala untuk meninjau apakah tindakan mitigasi berjalan efektif, sekaligus menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian strategi jika kondisi di lapangan berubah.
- 7) Penerimaan Risiko. Kebijakan sadar untuk mengakomodasi risiko tertentu tanpa tindakan penanganan khusus, selama tingkat ancamannya masih dianggap wajar dan berada dalam ambang batas toleransi organisasi.
- 8) Profil Risiko. Gambaran menyeluruh atau potret risiko yang dihadapi kampus, yang disusun berdasarkan hasil pemetaan tingkat probabilitas dan besaran dampak dari setiap ancaman yang teridentifikasi.
- 9) Register Risiko. Basis data atau dokumen formal yang merangkum riwayat lengkap setiap risiko, mulai dari sumber masalah, konsekuensi, strategi penanganan, hingga unit yang bertanggung jawab dan perkembangan statusnya.
- 10) Analisis Akar Masalah. Teknik investigasi sistematis yang bertujuan untuk menemukan sumber utama dari sebuah kegagalan atau risiko, sehingga solusi yang diambil bersifat permanen dan tepat sasaran.
- 11) Siklus PPEPP. Rangkaian tahapan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan. Siklus ini menjadi fondasi utama dalam mengintegrasikan manajemen risiko di seluruh lini organisasi STIS Al-Hilal Sigli.
- 12) Tingkat Risiko. Skor atau penggolongan risiko yang diperoleh dari penggabungan antara frekuensi kejadian (probabilitas) dan besaran konsekuensi (dampak). Klasifikasi ini umumnya terbagi menjadi kategori Rendah, Sedang, dan Tinggi.
- 13) Budaya Risiko. Kumpulan nilai, pola pikir, dan tindakan nyata yang diinternalisasi oleh seluruh sivitas akademika dalam mendeteksi,

menangani, serta melaporkan potensi risiko secara transparan dan amanah.

- 14) Audit Risiko. Pengujian secara berkala dan sistematis terhadap implementasi kerangka manajemen risiko untuk menjamin bahwa prosedur yang dijalankan telah efektif, efisien, dan selaras dengan regulasi internal kampus.

.

## **BAB II**

### **PRINSIP, KERANGKA KERJA, DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO**

#### **A. PRINSIP MANAJEMEN RISIKO**

Pelaksanaan manajemen risiko di STIS Al-Hilal Sigli mengacu pada prinsip-prinsip dasar berikut:

- 1) Penciptaan dan Perlindungan Nilai: Manajemen risiko diterapkan sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan institusi serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pencapaian target organisasi.
  - 2) Integrasi Menyeluruh: Pengelolaan risiko bukan merupakan aktivitas yang terpisah, melainkan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses kerja dan kegiatan operasional di lingkungan kampus.
  - 3) Berbasis Informasi Akurat: Setiap kebijakan dan pengambilan keputusan terkait risiko harus didasarkan pada data terbaik, analisis yang valid, serta informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
  - 4) Terstruktur dan Sistematis: Proses manajemen risiko dijalankan secara tertata, terjadwal, dan konsisten melalui siklus PPEPP untuk menjamin hasil yang terukur dan berkelanjutan.
  - 5) Adaptif terhadap Dinamika: Kerangka kerja manajemen risiko bersifat fleksibel dan responsif dalam menghadapi perubahan situasi, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal sekolah tinggi.
  - 6) Partisipasi Kolektif: Keberhasilan manajemen risiko bergantung pada keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, di mana setiap unit kerja memegang tanggung jawab penuh atas pengendalian risiko di wilayahnya masing-masing.
-

## B. KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko STIS Al-Hilal Sigli meliputi:

| Tahapan                                    | Uraian                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penetapan Konteks                          | Penentuan tujuan, sasaran, dan batasan risiko sesuai serta faktor internal yang memengaruhinya visi misi STIS Al-Hilal Sigli                 |
| Identifikasi Risiko                        | Mengidentifikasi potensi risiko berdasarkan kegiatan strategis dan operasional setiap unit.                                                  |
| Analisis Risiko                            | Menganalisis kemungkinan dan dampak risiko.                                                                                                  |
| Evaluasi Risiko                            | Menentukan tingkat risiko (rendah, sedang, tinggi) dan menetapkan prioritas pengelolaan.                                                     |
| Perlakuan Risiko ( <i>Risk Treatment</i> ) | Menetapkan langkah mitigasi dengan strategi: menghindari risiko, mengurangi risiko, mengalihkan risiko, serta menerima risiko.               |
| Monitoring dan Review                      | Melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas mitigasi risiko secara berkala melalui audit mutu internal dan rapat tinjauan manajemen (RTM). |
| Komunikasi dan Konsultasi                  | Melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan risiko.                              |

### BAB III METODOLOGI

#### A. DEFINISI RISIKO

Risiko adalah peristiwa yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perguruan Tinggi, baik dari sisi negatif (ancaman) maupun positif (peluang). Risiko dapat muncul dari Internal yaitu kelemahan manajemen, SDM, keuangan, sarana, sistem informasi, budaya organisasi. Sedangkan dari eksternal yaitu perubahan regulasi, kondisi sosial ekonomi, kebijakan pemerintah, atau bencana alam.

#### B. KATEGORI RISIKO

Risiko di STIS Al-Hilal Sigli dikelompokkan menjadi:

| Kategori Risiko            | Contoh Risiko                                                                     |
|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Strategis                  | Perubahan kebijakan pemerintah, penurunan reputasi, kegagalan mencapai visi misi. |
| Operasional                | Gangguan proses pembelajaran, keterlambatan akademik, kesalahan administrasi.     |
| Keuangan                   | Ketidaksesuaian RAB, defisit anggaran, ketergantungan sumber dana tunggal.        |
| SDM                        | Kekurangan dosen kompeten, rotasi pegawai, beban kerja tidak proporsional.        |
| Teknologi dan Data         | Kegagalan sistem informasi dan kehilangan data,                                   |
| Hukum dan Kepatuhan        | Pelanggaran peraturan, etika, atau kontrak kerja sama.                            |
| Keselamatan dan Lingkungan | Kecelakaan kerja di laboratorium, risiko kesehatan, bencana.                      |

### C. ANALISIS DAN EVALUASI RISIKO

Penilaian risiko dilakukan berdasarkan dua dimensi utama:

1. Kemungkinan: seberapa sering risiko dapat terjadi.
2. Dampak (*Impact*): seberapa besar pengaruh risiko terhadap tujuan perguruan tinggi.

### D. RISK REGISTER

Setiap unit kerja wajib membuat Risk Register yang berisi:

1. Jenis dan deskripsi risiko
2. Penyebab dan dampak
3. Nilai kemungkinan dan dampak
4. Tingkat risiko (Low, Medium, High)
5. Strategi mitigasi
6. Penanggung jawab dan waktu pelaksanaan

LPM mengumpulkan seluruh *Risk Register* unit menjadi *Risk Profile* STIS Al-Hilal Sigli.

### E. MONITORING DAN EVALUASI

1. Pemantauan: dilakukan oleh masing-masing unit secara berkala.
  2. Evaluasi: dilaksanakan melalui audit mutu internal (AMI) dan rapat tinjauan manajemen (RTM).
  3. Pelaporan: LPM menyampaikan laporan mitigasi risiko tahunan kepada Ketua STIS Al-Hila
-



## **BAB IV**

### **KERANGKA MITIGASI RISIKO**

Mitigasi risiko memiliki beberapa tahapan yaitu:

#### **A. TAHAP 1. IDENTIFIKASI RISIKO PRIORITAS**

- 1) Tujuan: Menentukan risiko yang paling berdampak terhadap pencapaian sasaran mutu atau tujuan strategis.
- 2) Langkah-langkah:  
Meninjau Register Risiko Unit dan memilih risiko
  - a) Menentukan *risk owner* (pemilik risiko) dan *risk responder* (penanggung jawab mitigasi).
  - b) Memastikan risiko teridentifikasi jelas: apa – di mana – siapa – kapan – bagaimana – akibatnya apa.
- 3) Output: Daftar Risiko Prioritas Unit (Top Risk List).

#### **B. TAHAP 2. ANALISIS AKAR PENYEBAB RISIKO**

Pedoman ini berlaku untuk seluruh kegiatan akademik, penelitian, pengabdian, serta tata kelola STIS Al-Hilal Sigli, program studi, lembaga, biro, dan unit penunjang STIS Al-Hilal Sigli. *Root Cause Analysis* (RCA) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi akar penyebab (penyebab mendasar) dari suatu kejadian atau masalah dengan tujuan mencegah terulangnya peristiwa serupa di masa depan.

#### **C. PRINSIP RCA**

- 1) Berbasis Fakta: analisis dilakukan dengan data objektif, bukan asumsi. fokus pada sistem, bukan Individu: kesalahan sistem, prosedur, dan proses lebih penting dianalisis daripada kesalahan personal.
- 2) Lebih dari Satu Penyebab: satu kejadian dapat memiliki kombinasi penyebab (manusia, proses, sarana, kebijakan, lingkungan).
- 3) Tindakan Pencegahan: hasil RCA harus menghasilkan perubahan sistem, bukan sekadar peringatan.
- 4) Kolaboratif: dilakukan oleh tim lintas fungsi agar hasilnya komprehensif.

#### D. TAHAPAN ANALISIS AKAR PENYEBAB RISIKO

##### 1. Alur Proses RCA

###### a) Definisikan Masalah / Risiko.

Jelaskan apa yang terjadi, di mana, kapan, siapa yang terlibat, dan bagaimana dampaknya.

###### b) Kumpulkan Data dan Fakta.

Gunakan dokumen, laporan, hasil wawancara, foto, log aktivitas, atau catatan mutu.

###### c) Identifikasi Penyebab Sementara.

Kategorikan penyebab potensial (manusia, proses, alat, bahan, lingkungan, manajemen).

###### d) Telusuri Akar Penyebab (*Root Cause*).

| Tahap | Nama proses                      | Penanggung jawab utama | Output                          |
|-------|----------------------------------|------------------------|---------------------------------|
| 1     | Identifikasi Risiko<br>Prioritas | Unit kerja / LPM       | Daftar Risiko<br>Prioritas      |
| 2     | Analisis Akar<br>Penyebab        | Unit + LPM             | Formulir RCA                    |
| 3     | Penentuan Strategi               | Unit + LPM + WKet      | Keputusan<br>Strategi Mitigasi  |
| 4     | Penyusunan                       | Unit                   | Dokumen Risk<br>Mitigation Plan |
| 5     | Implementasi<br>Mitigasi         | Unit                   | Bukti<br>Pelaksanaan            |
| 6     | Evaluasi Efektivitas             | LPM                    | Laporan Evaluasi<br>Mitigasi    |
| 7     | Pengendalian &<br>Peningkatan    | LPM + Pimpinan         | Lesson Learned<br>Report        |
| 8     | Pelaporan & RTM                  | LPM + Ketua            | Laporan Risiko                  |

## BAB V

### MITIGASI RISIKO MASING-MASING STANDAR

Berikut adalah draf tabel mitigasi risiko untuk STIS Al-Hilal Sigli yang disusun berdasarkan tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian).

Tingkat risiko menggunakan asumsi umum (T=Tinggi, S=Sedang, R=Rendah).

#### A. STANDAR PENDIDIKAN

| Kategori Standar | Potensi Risiko                                | Akar Penyebab                       | Dampak Terhadap Mutu                        | Tingkat Risiko | Strategi Mitigasi                      | Penanggung Jawab    | Bukti Indikator           |
|------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|----------------------------------------|---------------------|---------------------------|
| Masukan          | Koleksi referensi perpustakaan tidak mutakhir | Anggaran pengadaan buku terbatas    | Referensi tugas akhir mahasiswa usang       | S              | Langganan e-journal dan buku digital   | Kepala Perpustakaan | Daftar akses              |
| Masukan          | Sarana ruang kelas perlu ditingkatkan         | Perawatan gedung tidak terjadwal    | Proses perkuliahan terganggu/tidak nyaman   | S              | Penjadwalan renovasi rutin             | Waket II            | Laporan Pemeliharaan      |
| Proses           | Ketidaksesuaian materi dengan RPS             | Kurangnya supervisi akademik        | Capaian Pembelajaran Lulusan tidak tercapai | T              | Audit internal perangkat pembelajaran  | Prodi/LPM           | Berita Acara Audit RPS    |
| Proses           | Rendahnya tingkat kehadiran dosen             | Kesibukan luar dosen yang tinggi    | Target pertemuan (16 sesi) tidak terpenuhi  | S              | Penerapan absensi digital & kompensasi | Waket I / Prodi     | Log Absensi Digital       |
| Proses           | Metode mengajar monoton (hanya ceramah)       | Kurangnya pelatihan pedagogik dosen | Mahasiswa tidak aktif & daya serap rendah   | S              | Pelatihan bagi dosen                   | LPM                 | Sertifikat Pelatihan      |
| Proses           | Keterlambatan umpan balik tugas mahasiswa     | Beban kerja dosen terlalu tinggi    | Mahasiswa tidak tahu progres belajar        | R              | Penetapan standar waktu penilaian      | Prodi               | Sistem Informasi Akademik |

PEDOMAN MANAJEMEN DAN MITIGASI RISIKO

| Kategori Standar | Potensi Risiko                                        | Akar Penyebab                        | Dampak Terhadap Mutu                      | Tingkat Risiko | Strategi Mitigasi                             | Penanggung Jawab | Bukti Indikator      |
|------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------|------------------|----------------------|
| Proses           | Ketidakpuasan layanan administrasi akademik           | Prosedur birokrasi manual & berbelit | Citra institusi menurun di mata mahasiswa | S              | Digitalisasi layanan surat-menyurat           | Biro             | Survei               |
| Luaran           | Tracer Study tidak terdata dengan baik                | Putusnya komunikasi dengan alumni    | Sulit melakukan evaluasi kurikulum        | T              | Pembentukan ikatan alumni & aplikasi tracer   | Waket III        | Laporan Tracer Study |
| Luaran           | Rendahnya Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi | Kurangnya kerja sama dengan LSP      | Daya tawar lulusan rendah                 | S              | Integrasi SKPI (Sertifikat Pendamping Ijazah) | Waket III        | Dokumen SKPI         |
| Luaran           | Publikasi skripsi mahasiswa sangat minim              | Tidak ada kewajiban unggah jurnal    | Karya ilmiah tidak terdiseminasi          | S              | Kewajiban publikasi di jurnal internal        | Prodi / LPPM     | Link Jurnal Online   |

**B. BIDANG PENELITIAN**

| Kategori Standar | Potensi Risiko                              | Akar Penyebab                        | Dampak Terhadap Mutu                    | Tingkat Risiko | Strategi Mitigasi                             | Penanggung Jawab | Bukti Indikator           |
|------------------|---------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------|----------------|-----------------------------------------------|------------------|---------------------------|
| Masukan          | Anggaran penelitian internal terbatas       | Ketergantungan pada SPP mahasiswa    | Jumlah proposal penelitian menurun      | T              | Alokasi 10% dana untuk riset                  | Waket II / LPPM  | Rencana Kerja Anggaran    |
| Masukan          | Dosen belum memiliki ID Sinta/Scopus        | Kurangnya sosialisasi manajemen akun | Rekam jejak penelitian institusi rendah | S              | Workshop pembuatan akun & verifikasi          | LPPM             | Daftar Akun Terverifikasi |
| Masukan          | Kurangnya akses ke database jurnal berbayar | Biaya langganan mahal                | Kualitas tinjauan pustaka riset rendah  | S              | Kerja sama konsorsium perpustakaan            | Perpustakaan     | Akses Jurnal Nasional     |
| Masukan          | Rendahnya minat dosen meneliti              | Beban mengajar (SKS) terlalu tinggi  | Produktivitas dosen stagnan             | T              | Penyesuaian ekuivalensi beban kerja           | Waket I          | SK Beban Kerja Dosen      |
| Masukan          | Kurangnya sarana pendukung (lab/software)   | Anggaran alat riset rendah           | Riset terbatas pada studi literatur     | S              | Pengadaan software analisis data (SPSS/NVivo) | Waket II         | Bukti Lisensi Software    |

PEDOMAN MANAJEMEN DAN MITIGASI RISIKO

| Kategori Standar | Potensi Risiko                               | Akar Penyebab                          | Dampak Terhadap Mutu                        | Tingkat Risiko | Strategi Mitigasi                         | Penanggung Jawab | Bukti Indikator        |
|------------------|----------------------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|-------------------------------------------|------------------|------------------------|
| Proses           | Penelitian tidak selesai tepat waktu         | Manajemen waktu dosen kurang baik      | Dana penelitian tidak terserap optimal      | S              | Monitoring bulanan progres riset          | LPPM             | Laporan Kemajuan       |
| Proses           | Pelanggaran etika penelitian (plagiasi)      | Kurangnya pemahaman etika riset        | Reputasi institusi terancam                 | T              | Kewajiban cek Turnitin sebelum lapor      | LPPM             | Sertifikat Kemiripan   |
| Proses           | Metodologi penelitian tidak kuat             | Kurangnya pelatihan metodologi         | Hasil riset tidak valid/sulit tembus jurnal | S              | Peer-review internal antar dosen          | LPPM             | Berita Acara Review    |
| Proses           | Minimnya riset kolaborasi antar instansi     | Kurangnya jaringan (networking)        | Jangkauan kemanfaatan riset sempit          | S              | Inisiasi MoU dengan kampus lain           | Waket IV         | Dokumen MoU/MoA        |
| Proses           | Rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam riset | Riset didominasi dosen secara mandiri  | Indikator IKU penelitian tidak tercapai     | S              | Kewajiban menyertakan mahasiswa dalam tim | LPPM             | SK Tim Peneliti        |
| Luaran           | Minimnya HAKI dari hasil penelitian          | Dosen tidak paham prosedur pendaftaran | Kekayaan intelektual tidak terlindungi      | S              | Fasilitasi pendampingan pendaftaran HAKI  | LPPM             | Sertifikat HAKI        |
| Luaran           | Hasil riset tidak terhilirisasi              | Riset hanya bersifat teoretis          | Tidak ada dampak nyata bagi masyarakat      | S              | Inisiasi kerja sama dengan industri/PEMDA | Waket IV         | Dokumen PKS Hilirisasi |
| Luaran           | Rendahnya sitasi karya ilmiah dosen          | Publikasi tidak dipromosikan           | Peringkat institusi rendah di Sinta         | S              | Optimasi profil Google Scholar dosen      | LPPM             | Statistik Sitasi Sinta |

**C. BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

| Kategori Standar | Potensi Risiko                                 | Akar Penyebab                           | Dampak Terhadap Mutu                        | Tingkat Risiko | Strategi Mitigasi                           | Penanggung Jawab | Bukti Indikator              |
|------------------|------------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------|------------------|------------------------------|
| Masukan          | Keterbatasan SDM ahli untuk pengabdian         | Kompetensi dosen terbatas               | Solusi yang ditawarkan kurang tajam         | S              | Pembentukan tim lintas disiplin ilmu        | LPPM             | SK Tim PkM Lintas Prodi      |
| Masukan          | Dana operasional PkM minim                     | Prioritas anggaran ke operasional rutin | Jangkauan wilayah pengabdian sempit         | S              | Mencari hibah PkM dari luar                 | Waket II         | Proposal Hibah Eksternal     |
| Masukan          | Kurangnya partisipasi mitra (masyarakat)       | Kurangnya pendekatan persuasif          | Program tidak berkelanjutan                 | S              | Sosialisasi dan pelibatan tokoh masyarakat  | Dosen / LPPM     | Daftar Hadir Sosialisasi     |
| Proses           | Risiko keselamatan di lokasi PkM               | Medan lokasi yang berat/rawan           | Cedera pada dosen atau mahasiswa            | S              | Prosedur K3 & asuransi perjalanan           | Waket II         | SOP Keselamatan Kerja        |
| Proses           | Dokumentasi kegiatan tidak lengkap             | Dosen lalai mendokumentasikan proses    | Kesulitan dalam pelaporan kinerja           | R              | Penunjukan staf dokumentasi per tim         | LPPM             | Album Foto & Video           |
| Luaran           | Tidak ada laporan akhir PkM                    | Kelalaian dosen pasca kegiatan          | Data kinerja PkM kosong                     | T              | Penahanan dana tahap akhir hingga LPJ masuk | LPPM             | Berita Acara Terima LPJ      |
| Luaran           | Hasil PkM tidak dipublikasikan ke media/jurnal | Fokus hanya pada pelaksanaan lapangan   | Keberhasilan program tidak diketahui publik | S              | Kewajiban menulis di jurnal PkM atau berita | LPPM             | Link Publikasi Berita/Jurnal |
| Luaran           | Minimnya produk/modul hasil PkM                | Hanya berupa sosialisasi/ceramah        | Tidak ada pedoman tertulis bagi mitra       | S              | Kewajiban pembuatan modul/buku saku         | LPPM             | Dokumen Modul PkM            |
| Luaran           | Kepuasan mitra terhadap PkM rendah             | Program tidak menyelesaikan masalah     | Citra STIS Al-Hilal Sigli memburuk          | S              | Pengisian kuesioner kepuasan mitra          | LPPM             | Hasil Survei Kepuasan        |

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Panduan Manajemen Risiko STIS Al-Hilal Sigli ini merupakan dokumen dinamis yang akan ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai perkembangan organisasi, kebijakan nasional, serta hasil evaluasi implementasi di lapangan. Dengan pelaksanaan panduan ini secara konsisten, diharapkan seluruh unit di lingkungan STIS Al-Hilal Sigli mampu membangun budaya sadar risiko (*risk-aware culture*) untuk mendukung tata kelola Perguruan Tinggi yang unggul, adaptif, dan berkelanjutan.

---

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Formulir Panduan Pertanyaan RCA (Checklist 5 Whys)

| 5 Whys                               | Uraikan jawabannya |
|--------------------------------------|--------------------|
| Apa masalah yang terjadi?            |                    |
| Mengapa hal itu terjadi?             |                    |
| Mengapa penyebab tersebut muncul?    |                    |
| Mengapa tidak terdeteksi lebih awal? |                    |
| Mengapa sistem tidak mencegahnya?    |                    |

Hasil akhir: akar penyebab mendasar (*systemic cause*)



**Lampiran 3.** Formulir Evaluasi RCA dan monitoring RCA

| Kriteria                                | Ya | Tidak | Catatan |
|-----------------------------------------|----|-------|---------|
| Masalah didefinisikan dengan jelas      |    |       |         |
| Data pendukung memadai                  |    |       |         |
| Alat analisis RCA digunakan             |    |       |         |
| Akar penyebab terbukti logis            |    |       |         |
| Rencana korektif menarget akar penyebab |    |       |         |

**Lampiran 4.** Formulir penilaian Matrik Tingkat Risiko

| Skor   | Kategori | Tindakan Mitigasi                 |
|--------|----------|-----------------------------------|
| Rendah | Rendah   | Monitor rutin saja                |
| Sedang | Sedang   | Mitigasi dan laporan semesteran   |
| Tinggi | Tinggi   | Segera ditangani dan lapor ke LPM |

**Lampiran 5.** Formulir Mitigasi

| No  | Kategori Standar | Potensi Risiko | Akar Penyebab | Dampak Terhadap Mutu | Tingkat Risiko | Strategi Mitigasi | Penanggung Jawab | Bukti Indikator |
|-----|------------------|----------------|---------------|----------------------|----------------|-------------------|------------------|-----------------|
| 1   |                  |                |               |                      |                |                   |                  |                 |
| 2   |                  |                |               |                      |                |                   |                  |                 |
| 3   |                  |                |               |                      |                |                   |                  |                 |
| dst |                  |                |               |                      |                |                   |                  |                 |